

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

Gambaran umum tentang keadaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Banjar ini di dalamnya tersendiri dari beberapa jurusan atau peminatan yaitu peminatan IPA, IPS, Bahasa, dan Agama.

Sekolah ini memperoleh akreditasi A pada tanggal 25 Pebruari 2012, dan menjadi sekolah Adiwiyata tingkat Nasional pada tahun 2016.

1. Sejarah Berdirinya

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Banjar didirikan sejak tahun 1981. Lokasi bangunan terletak di Jalan Pendidikan No. 31 Martapura Kel. Sekumpul Kec. Martapura Kota Kab. Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Sekolah ini awalnya bernama Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Martapura, akan tetapi berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Banjar atas perintah dari Kementerian Agama (KEMENAG) setempat.

Adapun nama-nama kepala sekolah yang pernah menjabat sebagai berikut:

Tabel I Periode Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Banjar

NO.	NAMA KEPALA MADRASAH	PRIODE TAHUN
1.	Drs. H. Marzuki	1981 – 1987
2.	Drs. H. Radiansyah Jaim	1987 – 1990
3.	H. Muhammad Rusdi, BA	1990 – 1995
4.	Drs. H. Abdul Fattah	1995 – 1999
5.	Drs. H. Abd. Gani, LC	1999 – 2004
6.	Drs. Anwar Zarkasi, SH	2004 – 2005
7.	Drs. Fauzan Abidin	2005 – 2006
8.	Drs. Saleh	2006 – 2009
9.	Drs. Anwar Zarkasi, SH, M.Ed	2009 – 2014
10.	Dr. Syamsudin	2015 – Sekarang

Sumber: Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Banjar Tahun 2017/2018

2. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Banjar

Visi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Banjar adalah “Terwujudnya Madrasah Aliyah yang Islami, Unggul dalam Prestasi, Berbudaya, Peduli dan Berwawasan Lingkungan” Adapun misi sekolah ini adalah untuk:

- a. Meningkatkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam.
- b. Meningkatkan proses pembelajaran yang efektif, kreatif dan inovatif.
- c. Meningkatkan kualitas pengamalan ilmu dalam kehidupan sehari-hari..
- d. Meningkatkan pembiasaan siswa dalam berakhlaqul karimah.

- e. Memotivasi siswa agar menggali potensi diri untuk dikembangkan secara optimal.
- f. Meningkatkan prestasi siswa dalam setiap kompetisi.
- g. Menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

Sedangkan tujuan pendidikan pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4

Banjar adalah:

- a. Tingkat kelulusan ujian nasional minimal 100 %
- b. 55% lulusan berhasil masuk perguruan tinggi negeri dan 90% berhasil S.1
- c. 100 % lulusan mampu membaca al-Qur'an
- d. 100 % lulusan terampil melaksanakan ibadah/kewajiban sehari-hari
- e. 50 % lulusan mampu melaksanakan ibadah fardhu kifayah di masyarakat, seperti ikut melaksanakan shalat fardhu kifayah, menyelenggarakan jenazah, melaksanakan manasik haji dan umrah.
- f. 85 % lulusan mampu mengoperasikan komputer tingkat dasar
- g. LKIR mampu menjadi finalis tingkat provinsi hingga nasional
- h. Club olah raga (karate, volly ball, lari, badminton) mampu menjadi juara tingkat kabupaten hingga nasional.
- i. Tim kesenian yang bernuansa islami mampu menjadi juara tingkat provinsi; seperti dalam seni kaligrafi, tilawatil qur'an, pembacaan syair maulid, roudat dsb.

- j. Terbentuknya Tim kesenian daerah yang mampu berprestasi di ajang provinsi , sehingga mampu berperan dalam kegiatan bertaraf nasional; seperti dalam seni tari Banjar, Musik Panting, Bakisah bahasa Banjar dan Madihin.
- k. Terbentuknya kelompok-kelompok studi mata pelajaran, yang siap menghadapi lomba-lomba/olimpiade pada tingkat kabupaten hingga nasional; seperti mata pelajaran Matematika, Biologi, Kimia, Fisika, Ekonomi, Geografi/Kebumian, Bahasa Arab, KIR, Bahasa Inggris dan Tafsir / Fahmil Qur'an.
- l. 25 % siswa mampu berkomunikasi bahasa asing (Arab/Inggris)
- m. Tingkat pelanggaran tata tertib siswa menurun hingga 25 %
- n. Terwujudnya nuansa Islami di sekolah
- o. Terbentuknya kelompok keagamaan yang mampu memberi layanan kepada warga madrasah dan masyarakat umum
- p. 25 % lulusan mampu membaca kitab keagamaan tanpa baris
- q. 15 % lulusan mampu melaksanakan PPPK dengan sigap dan tepat

3. Keadaan Guru

Guru pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Banjar yang berjumlah 47 orang, yaitu :

Tabel II Guru-guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Banjar

No.	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran
1.	Dr. Syamsudin	Kepala Sekolah	
2.	Ahyani, S.Pd, M.A	WAKAMAD Bidang Kurikulum dan kesiswaan di MAPK	B. Arab, Ilmu Tafsir
3.	Muhammad Zaini, S.Pd.I	WAKAMAD Bidang Kesiswaan	B. Inggris, Ket. Bahasa Inggris
4.	M. Fahmi Wardani, S.Pd	WAKAMAD Bidang Pengembangan Keagamaan dan HUMAS	Matematika
5.	Zahrani, S.Ag	WAKAMAD Bidang Sarana Prasarana	Akidah Akhlak, Qur'an Hadits
6.	Husin, S.Pd. I	WAKAMAD Bidang Kurikulum di MAN	SKI, B.Inggris, Ket. B.Inggris
7.	Dra. Fatmawaty	Guru	B. Inggris, Ket. B. Inggris
8.	Tahniah, S.Pd	Guru	Sosiologi
9.	Dra. Hj. Hesti Darmawati	Guru	Biologi
10.	Dra. Hj. Ramilda	Guru	Matematika

11.	Dra. Sumarmi	Guru	Matematika
12.	Nurul Huda, S.Pd	Guru	Kimia, Kimia (lintas minat)
13.	Dra. Masriah	Guru	Ekonomi, Prakarya
14.	Drs. Fauzani, S.Pd	Guru	Sejarah, Sejarah Indonesia
15.	Nor Efansyah, S.Pd	Guru	Kimia, Kimia (lintas minat)
16.	Siti Fauziah, S.Pd	Guru	Sejarah, Sejarah Indonesia
17.	Siti Masriah, S.Pd	Guru	Ppkn
18.	Megawati, S.Ag	Guru	B. Arab, B. Dan Sastra (B. Asing)
19.	Dra. Hj. Muhsinah, M.Pd	Guru	B. Indonesia
20.	Noor Masitah, S.Pd	Guru	Matematika
21.	Hj. Mulhimah, S.Pd	Guru	Ppkn
22.	Zakiah, S.Ag	Guru	Akidah Akhlak, SKI
23.	Faridah, S.Pd	Guru	BP/BK XII IPA, IPS, Bahasa
24.	Hj. Wisnamahyuliana, S.Pd	Guru	BP/BK XI IPA, IPS, Bahasa
25.	Akhmadi, S.Pd	Guru	Ekonomi, Prakarya

26.	Hasbi Wahyu, M.Pd	Guru	B. Indonesia, Sastra Indonesia
27.	M. Bariqurrahman, S.Pd. I	Guru	B. Inggris, Sastra Inggris
28.	Darmansyah, S.Ag, S.Pd.I, MM	Guru	Qur'an Hadits, Ilmu Hadits
29.	Magdalena, S.Pd. I	Guru	Fiqih, Ushul Fiqih
30.	Ainun Jariah, S.Ag, M.Pd	Guru	B. Arab, Tafsir, Ilmu Tafsir
31.	Ruhana, S.Ag, M.Pd. I	Guru	Qur'an Hadits
32.	Salmi Elia, S.Pd. I	Guru	Fiqih, Ushul Fiqih, SKI
33.	Drs. Saini	Guru	Penjasorkes
34.	Dra. Anugrah Haryani	Guru	Geografi
35.	Dra. Hj. Siti Badariah	Guru	Akidah Akhlak, Ilmu Kalam
36.	Asmiyah, S.Pd	Guru	B. Indonesia, B dan Sastra Indonesia
37.	Tarbiyah, S.Pd. I	Guru	B. Arab, Sastra Arab, B. Asing, Prakarya
38.	Sagiyo, S.Pd	Guru	Penjasorkes
39.	Desyi Rusmalianti, SE	Guru	Ekonomi
40.	Mainanai, S.Pd	Guru	BP/BK X IPS, IPA,

			Sosiologi
41.	Kiki Riswandi, S.Pd	Guru	Penjasorkes
42.	Siti Fatimah, S.Psi	Guru	BP/BK X MAPK, Bahasa, XI MAPK, XII Bahasa, XII MAPK, Prakarya
43.	Asni Farina, M.Pd	Guru	B. Indonesia
44.	Mislawati, S.Ag	Guru	Fiqih, Ushul Fiqih, Qur'an Hadits
45.	Siti Sa'ariyah, S.Pd	Guru	Fisika
46.	H. M. Halabi, S.Ag	Guru	SKI, Ilmu Tafsir
47.	H. Khairuddin, Lc. M.Pd	Guru	Fiqih, Ushul Fiqih

Sumber: Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Banjar Tahun 2018/2019

4. Keadaan Siswa

Adapun keadaan siswa/i Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Banjar menurut jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Tabel III Siswa/i Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Banjar dan MAPK tahun 2018/2019

No.	Kelas	Lk	Pr	Jumlah
1.	X Bahasa	16	14	30
2.	X IPA 1	10	19	29
3.	X IPA 2	13	17	30
4.	X IPA 3	5	24	29
5.	X IPS 1	12	20	32
6.	X IPS 2	7	20	27
7.	X MAKN PUTERA	19	-	19
8.	X MAKN PUTERI	-	25	25
9	XI Bahasa	8	21	29
10.	XI IPA 1	7	22	29
11.	XI IPA 2	7	21	28
12.	XI IPA 3	10	19	29
13.	XI IPS 1	11	20	31
14.	XI IPS 2	10	23	33
15.	XI MAKN PUTERA	19	-	19
16.	XI MAKN PUTERI	-	23	23
17.	XII Bahasa	10	8	18
18.	XII IPA 1	15	18	33

19.	XII IPA 2	20	14	34
20.	XII IPA 3	12	17	29
21.	XII IPS 1	16	12	28
22.	XII IPS 2	14	14	28
23.	XII IPS 3	18	12	30
24.	XII MAKN	10	15	25
Jumlah		282	384	666

Sumber: Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Banjar Tahun 2018/2019

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Adapun keadaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah meliputi:

Tabel IV Sarana Prasarana yang ada Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Banjar

No.	Nama	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Kurang
1.	Ruang Kepala Sekolah & Wakil	1	√	
2.	Ruang Guru	1	√	
3.	Ruang Kelas	24	√	
4.	Ruang Pelayanan Administrasi (TU)	1	√	
5.	Musholla	1	√	
6.	Perpustakaan	1	√	
7.	Leb Bahasa	1	√	
8.	Leb Biologi	1	√	
9.	Leb Kumputer	1	√	

10.	Ruang Pramuka, Koperasi dan UKS	1	√	
11.	Ruang BP/BK	1	√	
12.	Ruang OSIS	1	√	
13.	Ruang Pertemuan (aula)	1	√	
14.	Kantin	5	√	
15.	Pos Satpam	1	√	
16.	WC	25	√	
17.	Ruang Penyimpanan Alat-alat Ektra dan Intra kurikuler	2	√	
18.	Asrama Putera dan Puteri bagi Siswa MAPK	1	√	
19.	Lapangan Olahraga	1	√	
20.	Parkiran	2	√	

Sumber: Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Banjar Tahun 2018/2019

6. Tata Tertib Sekolah

SKOR PRESTASI

No.	Jenis Prestasi	Skor	Ket
1.	Siswa berprestasi di kelas (sepuluh besar bagi kelas paralel dan lima besar pada masing-masing program/kelas) nilai rata-rata tertinggi dalam raport semester	+7	
2.	Siswa berprestasi membawa nama baik madrasah tingkat kabupaten	+10	
3.	Siswa berprestasi membawa nama baik madrasah tingkat Provinsi	+15	
4.	Siswa berprestasi membawa nama baik madrasah tingkat Nasional	+25	

5.	Siswa yang duduk dalam kepengurusan OSIS selama 1 periode	+15	
6.	Siswa yang duduk dalam kepengurusan kegiatan ekstrakurikuler selama 1 periode	+10	
7.	Siswa yang menjabat sebagai ketua kelas minimal 1 semester	+7	
8.	Siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler selama satu semester	+5	
9.	Siswa yang tidak pernah absen selama satu semester	+7	
10.	Siswa yang tidak pernah melanggar tata tertib dan ketentuan madrasah selama satu semester	+10	

Sumber: Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Banjar Tahun 2018/2019

KERAJINAN

No.	Jenis Pelanggaran	Skor	Sanksi
1.	Terlambat datang di Madrasah a. < 5 menit b. >15 menit c. > 30 menit d. Terlambat yang ke 3 kali e. Terlambat yang ke 4 kali f. Terlambat yang ke 5 kali g. Terlambat yang ke 6 kali	-2 -4 -6 -6 -6 -10 -20	(a dan b) membersihkan lingkungan madrasah 2 jam pelajaran (c) dipulangkan langsung (d) dipulangkan dengan membuat surat pemulangan (e) dipulangkan dan orang tua dipanggil ke sekolah (f) diskorsing selama 3 hari (g) diskorsing selama 6 hari dan disarankan pindah sekolah
2.	Tidak mengikuti upacara senin dan SKJ	-4	Membersihkan lingkungan madrasah
3.	Tidak melaksanakan tugas kebersihan kelas	-4	Membersihkan lingkungan kelas
4.	Tidak shalat berjamaah sesuai jadwal giliran tanpa alasan yang dibenarkan	-4	Ditegur dan langsung disuruh shalat

5.	Tidak membawa buku sesuai jadwal	-3	a. Belajar di perpustakaan b. Keluar dari kelas dan mencatat
6.	Keluar saat belajar tanpa izin guru	-5	Ditegur dan dicatat oleh guru pengajar
7.	Tidak mengikuti pelajaran tanpa izin	-4	Ditegur/diperingatkan/dipanggil orang tua
8.	Tidak melaksanakan tugas/PR yang diberikan guru sesuai waktu yang ditentukan	-4	Ditegur/diperingatkan/dipanggil orang tua
9.	Tidak hadir tanpa keterangan (satu hari)	-6	Diperingatkan dengan hukuman
10	a. Membuat surat tidak diketahui orang tua b. Memalsukan surat	-5 -5	Dipanggil orang tua Dipanggil orang tua
11.	Tidak mengikuti upacara Nasional dan keagamaan tanpa alasan yang tepat	-6	Diperingati dengan hukuman
12.	Tidak hadir kegiatan ekstrakurikuler tanpa keterangan (satu hari)	-4	Ditegur dan diingatkan
13.	Tidak mengikuti salah satu ekstrakurikuler	-25	Dipanggil orang tua

KERAPIAN

No.	Jenis Kegiatan	Skor	Sanksi
1.	Atribun madrasah tidak lengkap	-2	Ditegur dan langsung disuruh memasang
2.	Atribut madrasah tidak ada	-4	Ditegur/diperingatkan/dipanggil orang tua
3.	Melanggar ketentuan jadwal	-10	Ditegur/diperingatkan/dipanggil orang tua
4.	Siswa tidak memakai peci waktu upacara	-2	Ditegur dan langsung disuruh memasang/ diperingatkan dengan hukuman

5.	Seragam bercorat-coret	-2	Ditegur/diambil/dipanggil orang tua
6.	Seragam kentat/transparan	-4	Ditegur/diperingatkan dengan hukuman/dipanggil orang tua
7.	Ikat pinggang tidak standar	-2	Ditegur/diambil/dipanggil orang tua
8.	Baju luar/jaket dilingkungan kelas/madrasah	-2	Ditegur/diambil/dipanggil orang tua
9.	Topi yang bukan topi sekolah	-2	Ditegur/diambil/dipanggil orang tua
10.	Tas corat-coret	-2	Ditegur/diambil/dipanggil orang tua
11.	Kaos kaki tidak putih polos/hitam polos yang tidak berlogo MAN 4 Banjar/bermotif	-2	Ditegur/diambil/dipanggil orang tua
12.	Sepatu tidak hitam penuh	-4	Ditegur/diambil/dipanggil orang tua
13.	Jilbab tanpa logo/logo di dalam	-5	Ditegur dan langsung disuruh memasang/diperingatkan.
14.	Kuku panjang/dicat	-6	Ditegur /dipotong/ diperingatkan denagan hukuman
15.	Terlihat rambut di muka/ di belakang	-10	Ditegur /dipotong/ diperingatkan denagan hukuman
16.	Siswa berambut panjang/tidak rapi	-10	Ditegur /dipotong/ diperingatkan denagan hukuman
17.	Rambut diberi pewarna/dicat	-15	Ditegur/diperingati/dipanggil orang tua
18.	Siswa tidak memasukkan baju ke dalam celana/ memasukkan dengan tidak rapi	-6	Ditegur dan langsung disuruh merapikan/ diperingati dengan hukuman
19.	Saku temple/tidak standar	-10	Ditegur dan langsung dipotong/

			diperingati dengan hukuman
20.	Celana melar/kentat/ nyetrik/ dipelorotkan	-10	Ditegur/ diperingati dengan hukuman/ dipanggil orang tua
21.	Siswa laki-laki tidak memakai ikat pinggang/ memakai ikat pinggang dibawah pusar/pinggang	-5	Ditegur dan langsung disuruh merapikan/ diperingati dengan hukuman
22.	Membawa alat kosmetik, lipstick, kecuali parfum/ bedak	-10	Ditegur/diambil/dipanggil orang tua
23.	Memakaai sepatu selain warna hitam/ ketentuan madrasah	-15	Ditegur/diambil/dipanggil orang tua
24.	Memakai gelang/anting/kalung bagi putera	-15	Ditegur/diambil/dipanggil orang tua
25.	Siswi memakai rok tidak sesuai dengan ketentuan sekolah	-15	Ditegur/ diperingati dengan hukuman/ dipanggil orang tua
26.	Siswi baju kentat/transparan/ pendek/ memakai baju dalam mencolok	-20	Ditegur/ diperingati dengan hukuman/ dipanggil orang tua
27.	Bertato./memberi lobang pada telinga/ sejenisnya (bagi pria)	-25	Ditegur/diperingati/dipanggil orang tua
28.	Siswi memakai aksisoris yang tidak lumrah/wajar bagi pelajar	-25	Ditegur/diambil/dipanggil orang tua

Sumber: Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Banjar Tahun
2018/2019

SIKAP DAN PERILAKU

No.	Jenis Kegiatan	Skor	Sanksi
-----	----------------	------	--------

1.	Makan dan minum di ruangan/ dimuka kelas/ dikantin pada jam belajar	-4	Ditegur/ diperingati dengan hukuman/ disuruh masuk kelas
2.	Membawa sesuatu yang bukan keperluan madrasah yang dapat mengganggu kegiatan madrasah/belajar	-5	Ditegur/diambil/dipanggil orang tua
3.	Membuang sampah tidak pada tempatnya	-5	Ditegur/diperingati dengan hukuman//disuruh membersihkan sampah
4.	Tidak menghormati dan mengabaikan teguran dan nasehat guru/warga madrasah lainnya	-10	Ditegur/diperingati/disuruh pulang/dipanggil orang tua
5.	Membawa orang lain kemadrasah tanpa ada keperluan dengan pihak madrasah atau alasan yang lain	-10	Ditegur/diperingati/disuruh pulang/dipanggil orang tua
6.	Membawa HP biasa	-10	Ditegur/diambil/dipanggil orang tua
7.	Bermain bola atau permainan lainnya diluar jam olahraga tanpa izin guru piket	-10	Ditegur/diambil/disuruh masuk kelas/diberi hukuman
8.	Memainkan alat music atau alat lainnya sehingga mengganggu KBM	-10	Ditegur/diambil/disuruh masuk kelas/diberi hukuman
9.	Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler/ pengembangan diri melampaui batas pukul 17.30 wita tanpa didampingi guru Pembina	-10	Ditegur/dipeinagtkan/siduruh pulang/dipanggil Pembina
10.	Membawa HP multimedia	-15	Ditegur/diambil/dipanggil orang tua
11.	Melompat/menerobos	-15	Ditegur/ diperingati dengan hukuman/

	pagar, baik untuk keluar atau masuk		disuruh masuk kelas
12.	Berkendaraan dilingkungan kelas pada jam belajar	-15	Ditegur/ diperingati dengan hukuman/ disuruh masuk kelas
13.	Berpacaran dimadrasah/ masih menggunakan atribut madrasah	-20	Diperingatkan/dipanggil orang tua
14.	Ditemukan berada diarea permainan play stations, dan lain-lain diluar madrasah pada jam belajar	-20	Diperingatkan dengan hukuman/disuruh masuk kelas
15.	Melakukan kebut-kebutan mengenakan pakaian/ atribut madrasah	-20	Diperingatkan/dipanggil orang tua
16.	Bersikap dan berbicara tidak sopan	-24	Diperingatkan/dipanggil orang tua
17.	Membawa/ merokok dilingkungan madrasah, sekitarnya dan selama masih menggunakan atribut madrasah	-25	Diambil/diberi hukuman/ dipanggil rang tua
18.	Berkelahi diwaktu jam madrasah, dilingkungan madrasah/sekitarnya	-25 sd - 100	Diberi hukuman/ dipanggil orang tua/ dibehentikan
19.	a. Berkelahi diwaktu jam madrasah, dilingkungan madrasah/sekitarnya bekerja sama dengan pihak luar untuk melakukannya b. Berkelahi diluar lingkungan sekolah/ jam belajar tetapi masih pakai atribut sekolah	-75 sd - 100	Diberi hukuman/ dipanggil orang tua/ dibehentikan
20.	Merusak sarana dan prasarana serta lingkungan madrasah a. Ringan		Ditegur/ diperingatkan/ disuruh ganti rugi/ diberi hukuman/ dipanggil orang tua

	b. Sedang c. Berat	-10 -30 -50	
21.	Memalsukan tanda tangan ke dinas madrasah	-40	Ditegur/ diperingatkan/ dipanggil orang tua
22.	Melakukan perbuatan asusila	-60	Diberi hukuman, dipanggil orang tua
23.	Membawa dan mengedarkan bahan bacaan, gambar, DVD, dan sejenisnya yang porno	-75	Diberi hukuman, dipanggil orang tua
24.	Melakukan tindakan pelecehan seksual	-75	Dipanggil orang tua
25.	Membawa senjata tajam dan sejenisnya	-75	Ditegur/diambil/dipanggil orang tua
26.	Tertangkap tangan berjudi, atau ada bukti atau ada saksi bahwa ybs melakukannya	-100	Diberhentikan dengan tidak hormat
27.	Membawa laptop tanpa izin guru mata pelajaran	-15	Ditegur/diambil/dipanggil orang tua
28.	Melakukan tindakan criminal seperti mencuri/ mengambil milik orang lain secara paksa disaat jam belajar atau diluar jam belajar dilingkungan madrasah atau diluar lingkungan madrasah	-100	Diberhentikan dengan tidak hormat
29.	Mengedarkan/ mengkonsumsi narkoba atau miras atau melakukan percobaan untuk melakukan hal di atas	-100	Diberhentikan dengan tidak hormat
30.	Melakukan hubungan seksua	-100	Diberhentikan dengan tidak hormat
31.	Hamil/ menikah	-100	Diberhentikan dengan tidak hormat

32.	Sepeda motor tidak standar	-15	Ditegur/ diperingatkan dengan hukuman/ disuruh masuk kelas
-----	----------------------------	-----	--

Sumber: Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Banjar Tahun 2018/2019

B. Penyajian Data

Dari hasil pengumpulan data yang diperoleh penulis dengan teknik wawancara, observasi, dan angket, di lapangan sehingga dapat diperoleh data tentang adab murid terhadap guru dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat adab murid terhadap guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Banjar.

Penulis melakukan penelitian pada murid kelas XI, dan guru yang mengajar mata pelajaran akidah akhlak adalah Ibu Zakiah, S.Ag. Lulusan S.1 IAIN Antasari Banjarmasin pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam, beliau sudah mengajar selama \pm 10 tahun sejak 2008 akhir sampai sekarang.

Seluruh data yang terkumpul disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata-kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami.

Tujuan pendidikan adalah untuk melahirkan manusia yang baik, manusia yang beradab atau *insan kamil* memiliki keimanan yang kuat dan ketaqwaan kepada Allah Swt. maka dari itu adab merupakan hal yang sangat penting yang harus ditanamkan di dalam jiwa anak.

Agar data yang disajikan lebih terarah dan memperoleh gambaran yang jelas dari hasil penelitian, maka penulis menyusunnya menurut pokok permasalahan yang teliti, yaitu sebagai berikut:

1. Data tentang Pendidikan Adab Murid Terhadap Guru Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Banjar Martapura

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis ke lokasi penelitian tentang adab murid terhadap guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Banjar Martapura.

Pada tanggal 4 Februari 2019 penulis melakukan wawancara dan observasi dengan guru mata pelajaran Akidah akhlak, tentang bagaimana adab murid terhadap guru ketika berada di lingkungan sekolah. Maka beliau menjawab perilaku murid di lingkungan sekolah yang berhubungan dengan adab terhadap guru itu bermacam-macam tergantung murid itu sendiri karena tidak semua manusia memiliki tingkah laku yang sama. Akan tetapi kenakalan yang dilakukan murid di lingkungan sekolah itu masih dalam batas kewajaran.¹ Lalu penulis bertanya, apakah pada saat proses pembelajaran berlangsung ada murid yang membuat keributan atau kegaduhan di kelas, Beliau menjawab untuk murid yang membuat keributan atau kegaduhan di kelas itu pasti ada, namun tidak sampai memancing kemarahan guru, misalnya:

- a. Siswa yang datang terlambat secara otomatis akan menjadi pusat perhatian teman-temannya dan mengganggu pembelajaran yang sedang berlangsung,

¹Wawancara dengan ibu Zakiah, tgl 4 Februari 2019

untuk mengatasi masalah tersebut agar tidak terulang kembali maka guru memiliki kewajiban untuk menegurnya. Apabila masalah ini terulang sebanyak dua atau tiga kali maka hukuman yang sudah tertera di buku tata tertib akan berlaku yaitu apabila telah terlambat sebanyak tiga kali maka di pulangkan dan tidak diperbolehkan mengikuti pembelajaran pada hari itu. Ini bertujuan agar murid tidak mengulangi kesalahan yang sama berkali-kali.

- b. Mengajak temannya berbicara pada saat pembelajaran berlangsung. Apabila siswa ketahuan mengajak temannya berbicara pada saat guru sedang menjelaskan maka sebagai hukumannya guru meminta murid untuk menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru. Ini bertujuan agar murid memperhatikan kembali dan untuk mengetahui apakah murid memahami materi tersebut serta tidak mengulangi kesalahannya lagi. Ini juga bisa menjadi pembelajaran agar murid yang lainnya tidak melakukan hal yang sama. Karena dengan kita berbicara pada saat guru sedang menjelaskan maka itu sama dengan tidak menghargai seorang guru dan itu juga akan membuat kita tidak dapat memahami materi yang sedang dipelajari di kelas.²

Lalu penulis bertanya lagi kepada guru, seperti apa adab murid terhadap guru yang sering dilakukan oleh murid pada saat berada di lingkungan

²Wawancara dengan ibu Zakiah, tgl 4 Februari 2019

sekolah, beliau menjawab, mengucapkan salam ketika masuk kelas dan bertemu guru, menjaga sopan santun dihadapan guru, meminta izin terlebih dahulu saat akan berbicara dan menyampaikan pendapat, meminta izin ketika keluar ruangan kelas pada saat pembelajaran berlangsung, berpakaian rapi dan bersih ketika berada di lingkungan sekolah, mentaati perintah guru, memperhatikan guru yang sedang berbicara dan memberikan pelajaran, meminta izin ketika mengajukan pertanyaan kepada guru.³

Kemudian untuk memperkuat wawancara penulis dengan guru, maka penulis melakukan observasi dan membagikan angket kepada 19 orang murid kelas XI MAPK Putera pada tanggal 19 Februari 2019 tentang adab terhadap guru yang sering atau selalu mereka terapkan ketika berada di lingkungan sekolah.

a. Adab Murid dalam Mengucapkan Salam Ketika Masuk Kelas dan Bertemu Guru

Adab murid dalam mengucapkan salam ketika masuk kelas dan bertemu guru dari hasil observasi dan angket yang dibagikan penulis kepada murid yang belajar di sekolah MAN 4 Banjar Martapura kelas XI MAPK, sebagian besar dari murid selalu mengucapkan salam, karena itu merupakan salah satu

³Wawancara dengan ibu Zakiah, tgl 4 Februari 2019

bentuk menghormati guru. Selain itu mengucapkan salam hukumnya wajib, apalagi sebagai seorang murid harus menjaga adab mereka ketika berada di lingkungan sekolah.⁴

b. Adab dalam Menjaga Sopan Santun Dihadapan Guru

adab dalam menjaga sopan santun dihadapan guru dari hasil observasi dan angket yang penulis bagikan kepada murid yang belajar di sekolah MAN 4 Banjar Martapura kelas XI MAPK, mereka semua selalu menjaga sopan santun dihadapan guru, karena dengan menjaga sopan santun guru merasa dirinya dihormati dan dihargai oleh murid. Mereka tidak hanya harus menjaga sopan santun dihadapan guru tetapi juga semua warga sekolah.⁵

c. Adab Meminta izin terlebih dahulu saat akan berbicara atau menyampaikan pendapat

Adab Meminta izin terlebih dahulu saat akan berbicara atau menyampaikan pendapat dari hasil observasi dan angket yang penulis bagikan kepada murid yang belajar di sekolah MAN 4 Banjar Martapura kelas XI MAPK, sebagian besar dari mereka selalu meminta izin ketika menyampaikan pendapat dengan cara mengacungkan tangan. Karena dengan meminta izin

⁴Data dari murid dengan nama: Muhammad Reza Rahmadian, Muhammad Ibnu Malik, Muhammad Ramadhani, Muhammad Hasan Aliyadil, Muhammad Fikri Rasyid, Muhammad Amin, Ahmad Muslim, Ahmad Nasir, Muhammad Adnan Rosadi, Muhammad Mukhlis, Muhammad Rifqan Hidayat Muhammad Rifki Anshori, Muhammad Irdi Maulidinnor

⁵Data dari murid dengan nama: Adit Hermawan, Ahmad Muslim, Muhammad Adnan Rosadi, Muhammad Amin, Ahmad Nasir, Muhammad Fikri Rasyid, Muhammad Fitri Nadzari, Muhammad Hastomo Arbi, Muhammad Hasan Aliyadil, Muhammad Irdi Maulidinnor, Muhammad Ibnu Malik, Muhammad Ramadhani, Muhammad Naufal, Muhammad Reza Rahmadian, Muhammad Rifki Anshori, Muhammad Rifqan Hidayat

terlebih dahulu ketika menyampaikan pendapat maka itu merupakan bentuk menghormati guru.⁶

d. Adab murid dalam meminta izin ketika keluar ruangan kelas pada saat pembelajaran berlangsung

Adab murid dalam meminta izin ketika keluar ruangan kelas pada saat pembelajaran berlangsung dari hasil observasi dan angket yang penulis bagikan kepada murid yang belajar di sekolah MAN 4 Banjar Martapura kelas XI MAPK, sebagian besar murid selalu meminta izin ketika keluar ruangan kelas pada saat pembelajaran berlangsung karena itu termasuk adab yang harus dijaga dan murid harus selalu menghargai dan menghormati guru yang sedang berada di dalam kelas.⁷

e. Adab dalam berpakaian rapi dan bersih ketika berada di lingkungan sekolah

Adab dalam berpakaian rapi dan bersih ketika berada di lingkungan sekolah dari hasil observasi dan angket yang penulis bagikan kepada murid yang belajar di sekolah MAN 4 Banjar Martapura kelas XI MAPK. Mereka ada yang selalu yang berpakaian rapi dan ada juga yang hanya kadang-kadang

⁶Data dari murid dengan nama: Adit Hermawan, Ahmad Muslim, Ahmad Nasir, Muhammad Adnan Rosadi, Muhammad Amin, Muhammad Fikri Rasyid, Muhammad Ibnu Malik, Muhammad Hasan Aliyadil, Muhammad Reza Rahmadian, Muhammad Ramadhani, Muhammad Rifki Anshori, Hidayat Fikri, Muhammad Mukhlis, Muhammad Wahyu Lazuardi, Muhammad Naufal

⁷Data dari murid dengan nama: Muhammad Adnan Rosadi, Muhammad Amin, Muhammad Fikri Rasyid, Muhammad Fitri Nadzari, Muhammad Hasan Aliyadil, Muhammad Hastomo Arbi, Muhammad Ibnu Malik, Muhammad Irdi Maulidinnor, Muhammad Naufal, Muhammad Ramadhani, Muhammad Reza Rahmadian, Muhammad Rifki Anshori, Muhammad Rifqan Hidayat, Muhammad Wahyu Lazuardi, Muhammad Mukhlis, Hidayat Fikri, Ahmad Muslim

saja berpakaian rapi. Mereka yang tidak berpakaian rapi itu tidak menggunakan atribut sekolah dengan lengkap seperti tidak menggunakan kaos kaki dan ikat pinggang, serta baju tidak dimasukkan kedalam.⁸

f. Adab murid dalam mentaati perintah guru

Adab murid dalam mentaati perintah guru dari hasil observasi dan angket yang penulis bagikan kepada murid yang belajar di sekolah MAN 4 Banjar Martapura kelas XI MAPK, sebagian besar dari murid sudah mentaati perintah guru dan ada juga yang tidak, hal itu penulis ketahui saat melakukan wawancara dengan guru akidah akhlak, penulis bertanya bagaimana murid dalam mentaati perintah guru, beliau menjawab sebagian ada yang mentaati dan ada juga yang tidak melaksanakan karena misalnya ketika diberikan tugas untuk mengerjakan PR ada saja yang tidak mengerjakan atau mengumpul dan ada juga yang terlambat mengumpul dengan alasan lupa atau tidak sempat dan ada juga yang ketinggalan kata peserta didik. Dan ada juga murid yang diberikan pesan atau amanat oleh guru tidak disampaikannya kepada yang bersangkutan.⁹

⁸ Data dari murid dengan nama: Adit Hermawan, Muhammad Adnan Rosadi, Ahmad Nasir, Ahmad Muslim, Muhammad Hasan Aliyadil, Muhammad Reza Rahmadian, Muhammad Ramadhani, Muhammad Irdi Maulidinnor, Muhammad Rifki Anshori, Muhammad Rifqan Hidayat, Muhammad Wahyu Lazuardi, Muhammad Mukhlis

⁹Data dari murid dengan nama: Muhammad Adnan Rosadi, Muhammad Amin, Muhammad Fikri Rasyid, Muhammad Fitri Nadzari, Muhammad Hasan Aliyadil, Muhammad Hastomo Arbi, Muhammad Ibnu Malik, Muhammad Irdi Maulidinnor, Muhammad Naufal, Muhammad Ramadhani, Muhammad Reza Rahmadian, Muhammad Rifki Anshori, Muhammad Rifqan Hidayat, Muhammad Wahyu Lazuardi, Muhammad Mukhlis, Hidayat Fikri, Ahmad Muslim

g. Adab murid dalam memperhatikan guru yang sedang berbicara dan memberikan pelajaran di kelas

Adab murid dalam memperhatikan guru yang sedang berbicara dan memberikan pelajaran di kelas dari hasil observasi dan angket yang penulis bagikan kepada murid yang belajar di sekolah MAN 4 Banjar Martapura kelas XI MAPK, sebagian besar murid selalu memperhatikan guru yang sedang berbicara dan menjelaskan pelajaran di kelas karena memperhatikan pelajaran itu sangat penting, murid beranggapan bahwa tujuan mereka pergi ke sekolah untuk menuntut ilmu agar menjadi orang yang benar-benar pintar, karena ini dianggap mereka sebagian dari adab juga memperhatikan guru memberikan pelajaran di kelas.¹⁰

h. Adab murid dalam meminta izin ketika mengajukan pertanyaan kepada guru

Adab murid dalam meminta izin ketika mengajukan pertanyaan kepada guru dari hasil observasi dan angket yang penulis bagikan kepada murid yang belajar di sekolah MAN 4 Banjar Martapura kelas XI MAPK, sebagian besar murid minta izin ketika mengajukan pertanyaan kepada guru dengan mengacungkan tangan ketika ingin mengajukan pertanyaan.¹¹

¹⁰Data dari murid dengan nama: Adit Hermawan, Ahmad Muslim, Ahmad Nasir, Muhammad Adnan Rosadi, Muhammad Amin, Muhammad Fikri Rasyid, Muhammad Ibnu Malik, Muhammad Hasan Aliyadil, Muhammad Reza Rahmadian, Muhammad Ramadhani, Muhammad Rifki Anshori, Hidayat Fikri, Muhammad Mukhlis, Muhammad Wahyu Lazuardi, Muhammad Naufal, Muhammad Irdi Maulidinnor

¹¹Data dari murid dengan nama: Muhammad Adnan Rosadi, Muhammad Amin, Muhammad Fikri Rasyid, Muhammad Fitri Nadzari, Muhammad Hasan Aliyadil, Muhammad Hastomo Arbi, Muhammad Ibnu Malik, Muhammad Irdi Maulidinnor, Muhammad Naufal, Muhammad Ramadhani, Muhammad Reza Rahmadian, Muhammad Rifki Anshori, Muhammad Rifqan Hidayat, Muhammad Wahyu Lazuardi, Muhammad Mukhlis, Hidayat Fikri, Ahmad Muslim

2. Data tentang Faktor Pendukung dan Penghambat Adab Murid Terhadap Guru Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Banjar Martapura

Berdasarkan wawancara dan observasi pada tanggal 20 Februari 2019 yang penulis lakukan dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak. Bahwa setiap perilaku anak biasanya dipengaruhi beberapa faktor. Dalam meningkatkan adab tidak luput dari yang namanya faktor pendukung dan penghambat. Demikian halnya dengan pendidikan adab murid terhadap guru di MAN 4 Banjar juga dipengaruhi oleh faktor-faktor pendukung dan penghambat, diantaranya:

a. Faktor Pendukung Adab Murid Terhadap Guru Di MAN 4 Banjar Martapura

1) Faktor keluarga

Sebelum anak mengenal lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat, terlebih dahulu ia hidup dalam keluarga. Dalam keluargalah anak pertama kali mengenal pendidikan keluarga sangat menentukan tingkah laku anak dimasa depan. Orang tua sangat berperan sebagai pendidik yang pertama dan utama yang berkewajiban mengarahkan anaknya agar bertutur kata, beramal dan berakhlak yang baik.

Keluarga sangat berpengaruh dalam pembentukan kepribadian anak. Anak yang hidup dalam keluarga yang berpendidikan dan bertingkah laku (beradab) yang baik, akan memberikan harapan lebih besar dalam membentuk kepribadian yang baik. Seorang anak memerlukan pembiasaan dan penanaman nilai dalam diri anak. Ini adalah tugas orang tua untuk

mendidik, membimbing anak agar mereka menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah Swt.¹²

2) Faktor Lingkungan

a) Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah adalah lingkungan lembaga pendidikan formal. Sekolah juga berpengaruh terhadap pembentukan tingkah laku dan kepribadian anak. Sebagai makhluk social murid memerlukan teman bergaul untuk mengembangkan diri dalam proses menuju jati diri dan kedewasaan.

Teman bergaul adalah salah satu factor yang mempengaruhi tingkah laku anak di lingkungan sekolah. Bila seseorang bergaul dengan teman atau orang yang mempunyai perilaku yang baik, maka ia akan bertingkah laku baik pula, begitu pun sebaliknya. Selain teman bergaul di sekolah nasehat dan teladan guru juga sangat berpengaruh dalam membentuk kepribadian anak. Yang dimaksud dengan nasehat dan teladan disini adalah perkataan dan tingkah laku yang ditunjukkan kepada murid, agar murid dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Guru adalah pembimbing, Pembina, pengasuh dan pendidik, yang menjadi cerminan dan teladan bagi murid-muridnya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa guru mempunyai pengaruh yang sangat besar

¹²Wawancara dengan ibu Zakiah, tgl 4 Februari 2019

terhadap tingkah laku murid dan akan berpengaruh besar terhadap hasil pendidikan yang dicapai.

b) Lingkungan Masyarakat

Teman bergaul di masyarakat merupakan salah satu faktor yang menghambat tingkah laku anak. Apabila di masyarakat anak bergaul dengan orang yang bertingkah laku baik, maka anak akan berperilaku baik, begitu pun sebaliknya. kesalahan dalam memilih teman dapat berakibat fatal.

Selain teman bergaul, lingkungan tempat tinggal juga menjadi faktor pendukung dalam membentuk tingkah laku anak. Semakin baik lingkungan tempat tinggal seorang murid maka semakin besar kemungkinan adab murid menjadi baik. Semakin buruk lingkungan tempat tinggal, tidak mustahil adab murid menjadi tidak baik.

Lingkungan tempat tinggal yang agamis sangat menjunjung bagi murid untuk beradab yang baik terhadap guru, begitu pun sebaliknya. Oleh karena itu, akan sangat penting mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan di masyarakat agar anak mendapat suasana keagamaan yang baik. Hal ini akan membawa pengaruh yang baik terhadap perilaku anak.¹³

b. Faktor Penghambat Adab Murid Terhadap Guru Di MAN 4 Banjar Martapura

¹³Wawancara dengan ibu Zakiah, tgl 4 Februari 2019

1) Faktor yang bersumber dari dalam diri murid

Faktor ini disebut faktor intern, yaitu faktor yang timbul dari diri murid itu sendiri. Seperti kelelahan, karena kelelahan sehingga menyebabkan murid ketiduran di kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini disebabkan karena di MAN 4 Banjar khusus untuk MAPK itu kegiatan pembelajaran di mulai jam 07.30 sampai jam 15.00 kemudia disambung lagi sesudah shalat ashar sampai jam 22.00.

Karena kelelahan murid juga ada yang susah bangun pagi dan ini akan menyebabkan murid datang terlambat walaupun mereka tinggal di asrama sekolah. Keterlambatan itu secara otomatis mengganggu pembelajaran dan menjadi pusat perhatian ketika masuk ke kelas.

2) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi adab murid terhadap guru di MAN 4 Banjar. Ruangan kelas dan fasilitas yang lainnya cukup memadai dan mendukung dalam proses belajar mengajar. Namun yang menjadi masalah di sekolahan ini adalah sering matinya saluran air yang ada di asrama sekolah, sehingga dapat menyebabkan murid datang terlambat dan mengganggu pembelajaran.

Selain faktor di atas, faktor yang lain yang menjadi penghambat adab murid terhadap guru adalah kurangnya pengasuh diasrama. Sedangkan murid yang tinggal di asrama cukup banyak, karena pengasuh yang sedikit

secara otomatis tidak dapat memantau secara maksimal bagaimana tingkah laku murid ketika berada dilingkungan sekolah.¹⁴

C. Analisis Data

Setelah data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkenaan dengan adab murid terhadap guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Banjar Martapura, penulis memberikan analisis secara sederhana, sehingga pada akhirnya dapat memberikan suatu gambaran apa yang diinginkan dalam penelitian ini, agar analisis ini lebih terarah, penulis menyajikan berdasarkan pokok-pokok permasalahan yang telah ditetapkan di bagian awal.

1. Adab Murid Terhadap Guru Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Banjar Martapura

- a. Mengucapkan salam ketika bertemu guru dan ketika memasuki ruangan kelas

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan penulis dapat di analisis bahwa murid sudah Mengucapkan salam ketika bertemu guru dan ketika memasuki ruangan kelas, Karena mereka sangat menghormati gurunya sebagai pendidik yang telah memberikan pengetahuan (ilmu) yang baik dalam kehidupannya.

Sangat jelas bahwa adab memasuki ruangan itu sangat penting yaitu dengan mengucapkan salam dan meminta izin terlebih dahulu. Sebagaimana dijelaskan dalam Firman Allah Swt. Qs. An Nur ayat 27:

¹⁴Wawancara dengan ibu Zakiah, tgl 4 Februari 2019

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَدْخُلُوا بُيُوتًا غَيْرَ بُيُوتِكُمْ حَتَّىٰ تَسْتَأْذِنُوا وَتُسَلِّمُوا عَلَيَّ
 أَهْلِهَا ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa janganlah kamu memasuki rumah yang bukan rumah kamu sebelum kamu meminta izin dan memberi salam kepada penghuninya dan jangan lah kamu masuk sebelum mendapat izin. Selain mengucapkan salam, menghormati guru dapat dilakukan dengan Membungkukkan badan ketika berjalan dihadapan guru, Menjaga sopan santun ketika dihadapan guru, Meminta izin terlebih dahulu saat akan berbicara atau menyampaikan pendapat, Bersalaman dengan guru pada saat selesai pembelajaran.

- b. Murid memperhatikan guru yang sedang berbicara dan memperhatikan pelajaran di kelas

Dari penyajian data di atas dapat di analisis adab peserta didik pada umumnya sudah memperhatikan pelajaran di kelas dengan mendengarkan pada saat guru berbicara dan menjelaskan pelajaran di kelas, serta tidak ribut sendiri ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung karena menuntut ilmu adalah tujuan utama seorang murid datang ke sekolah.

Jelas tergambar betapa penting dan besarnya jasa guru bagi murid, karena itu seorang murid hendaknya mengucapkan rasa syukur dan terima kasih terhadap mereka dengan cara menghormati dan memuliakan guru. Salah satu bentuk menghormati guru adalah dengan memperhatikan pada saat guru menjelaskan dan menerangkan pelajaran.

c. Mentaati perintah guru

Dari penyajian data di atas dapat di analisis adab peserta didik pada umumnya sebagian murid sudah mentaati perintah guru seperti mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru. Namun ada juga yang tidak karena berbagai alasan, mungkin ini yang kurang disadari murid dalam menjunjung tinggi perintahnya, selama bukan perintah maksiat.

d. Meminta izin ketika mengajukan pertanyaan kepada guru

Dari penyajian data di atas dapat di aanlisis adab murid meminta izin ketika mengajukan pertanyaan dapat dikatakan cukup berjalan dengan baik di karenakan banyak yang mengacungkan tangan terlebih dahulu atau meminta izin sebelum mengajukan pertanyaan.

“apabila engkau tidak memahami suatu masalah, maka termasuk tatakrama adalah engkau ajukan kepadanya pertanyaan dengan lembut dan hormat. Pertama kali engkau angkat jarimu dan jangan berbicara sebelum diizinkan berbicara.

Dari penjelasan di atas bahwa seorang murid apabila mempunyai permasalahan yang belum mengerti hendaknya bertanya kepada guru dengan hormat dan meminta izin terlebih dahulu.

e. Berpakaian rapi dan bersih ketika berada di lingkungan sekolah

Dari penyajian data di atas dapat di analisis bahwa ketika berada di lingkungan sekolah murid menggunakan pakaian yang rapi. Namun ada juga dari mereka yang tidak terlalu rapi dalam berpakaian misalnya tidak menggunakan atribut sekolah dengan lengkap. Padahal sudah jelas bagi murid diwajibkan untuk menggunakan atribut lengkap ketika di sekolah sesuai dengan peraturan sekolah.

f. Menjaga sopan santun dihadapan guru

Dari penyajian data di atas dapat di analisis bahwa adab dalam menjaga sopan santun dihadapan guru selalu dilakukan oleh murid, karena menjaga sopan santun kepada guru itu termasuk dalam menghormati guru. Tidak hanya kepada guru kita sebagai manusia diwajibkan untuk menjaga sopan santun kepada yang lebih tua atau yang lebih muda dan menghormati mereka dimana pun berada.

g. meminta izin terlebih dahulu saat akan berbicara dan menyampaikan pendapat,

Dari penyajian data di atas dapat di analisis bahwa adab dalam meminta izin terlebih dahulu saat akan berbicara dan menyampaikan pendapat sudah baik dilakukan oleh murid. Dengan meminta izin ketika ingin menyampaikan pendapat, maka guru yang ada di kelas merasa dirinya dihargai dan dihormati. Meminta izin dapat dilakukan dengan mengacungkan tangan.

- h. Meminta izin ketika keluar ruangan kelas pada saat pembelajaran berlangsung

Dari penyajian data di atas dapat di analisis bahwa pada umumnya adab meminta izin ketika keluar ruangan kelas pada saat pembelajaran berlangsung sudah baik dilakukan oleh murid, sebagaimana Islam sangat memperhatikan adab ini. Dengan demikian meminta izin ketika ingin keluar ruangan kelas merupakan adab yang harus dilakukan oleh murid sebagai tanda murid tersebut menghargai dan menghormati guru yang sedang memberi pelajaran.

Dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan serta angket yang penulis bagikan dapat di analisis bahwa pada umumnya adab murid seluruhnya terhadap guru sudah dapat dikatakan baik walaupun masih ada sebagian dari mereka yang tidak terlalu memperhatikan adabnya terhadap guru.

Mendidik dan membimbing seorang anak agar memiliki adab dan perilaku yang baik maka diperlukan pembiasaan-pembiasaan. Karena dengan itu anak akan terbiasa untuk beradab yang baik dalam kehidupan sehari-harinya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan serta angket yang dibagikan dapat di analisis bahwa dalam mendidik anak agar dia memiliki adab yang baik terhadap guru, teman, dan lingkungan masyarakat, maka diperlukan pembiasaan yaitu dengan membuat

peraturan-peraturan yang harus dipatuhi oleh anak. Di rumah orang tua membuat peraturan terkait dengan adab anak. Sehingga anak akan terbiasa dengan peraturan tersebut dan anak akan selalu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Begitupun di sekolah, kepala sekolah dan guru-guru membuat taat tertib sekolah yang berkaitan dengan adab atau perilaku, kedisiplinan, kerapian. Sekolah juga mengharuskan anak untuk mematuhi tata tertib tersebut ketika berada di lingkungan sekolah. Ketika berada sekolah setiap hari anak akan mematuhi tata tertib tersebut. Sehingga lama-kelamaan itu akan menjadi kebiasaan bagi anak dan akan terbawa dalam kehidupan sehari-hari dimana pun anak berada.

2. Data Tentang Faktor Pendukung Dan Penghambat Adab Murid Terhadap Guru

a. Faktor keluarga

1) Latar Belakang Pendidikan Orang tua

Berdasarkan penyajian data dapat di analisis bahawa latar belakang pendidikan orang tua sudah baik dalam standar dunia pendidikan. Latar belakang pendidikan orang tua mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam adab murid terhadap guru di MAN 4 Banjar Martapura, karena orang tua yang berpendidikan mengetahui akan pentingnya mempelajari

adab, bagaimana menjadikan anak-anak sebagai anak shaleh yang mampu beradab dengan baik sebagai bekal diakhirat nanti.

Kewajiban membimbing, memberi nasehat orang tua kepada anaknya merupakan tanda kesyukuran kepada Allah Swt. sebagaimana firman Allah Swt Qs. Al Luqman ayat 13 sebagai berikut:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِأَبْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ

عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

Sebaliknya orang tua yang kurang pendidikannya menyerahkan pendidikan anaknya kepada orang lain, sebab orang tua yang pendidikannya rendah, tentunya dalam memberikan motivasi terhadap anaknya juga kurang apalagi dalam mempelajari ilmu adab.

2) Bimbingan dan Perhatian Orang tua

Dari hasil observasi dan wawancara bahwa bimbingan dan perhatian orang tua kepada murid yang bersekolah di MAN 4 Banjar masih kurang, karena kebanyakan orang tua sibuk dengan pekerjaannya. Jadi kurang diperhatikan masalah pendidikannya dalam membimbing dan memperhatikan anak dalam kehidupan sehari-hari dan kebanyakan orang tua hanya menyerahkan pendidikan itu pada guru di sekolah saja. Inilah mungkin sebagian yang mempengaruhi adab murid.

3) Teladan orang tua

Dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan bahwa orang tua hanya sebagian yang memberikan teladan kepada anaknya karena orang tua lebih memikirkan pekerjaannya

Berdasarkan penyajian data melalui hasil observasi dan wawancara dapat di analisis bahwa perhatian dan teladan orang tua dalam mendidik dan membentuk adab anak di dalam keluarga masih kurang. Padahal pada dasarnya faktor keluarga atau orang tua sangat berpengaruh dalam membiasakan anak untuk bertingkah laku baik. Sebagaimana firman Allah dalam Qs. As Shaff ayat 3:

كَبُرَ مَقْتًا عِنْدَ اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا مَا لَا تَفْعَلُونَ ﴿٣﴾

Ayat di atas menjelaskan bahwa sesuatu yang sangat penting lagi utama yang harus mendapat perhatian bagi setiap pendidik (orang tua) adalah mampu memberikan keteladanan yang baik bagi anak-anak. Karena keteladanan sangat besar pengaruhnya dalam membina rohani dan perilaku anak.

Dalam membimbing anak jalan yang ditempuh orang tua selain memberikan teladan, juga melalui nasehat, teguran, anjuran, dan larangan, terhadap anak. Orang tua harus melakukan sesuatu yang sesuai dengan ajaran Islam dan harus mengarahkan anak untuk tidak terjerumus dalam pergaulan yang tidak baik karena pergaulan tersebut sangat besar pengaruhnya terhadap tingkah laku anak.

Oleh karena itu orang tua harus mengontrol sejak dini perilaku anak dalam kehidupan sehari-hari agar anak memiliki adab yang baik khususnya adab terhadap guru sesuai dengan ajaran Islam.

b. Faktor Lingkungan

1) Teman bergaul di sekolah

Berdasarkan penyajian data di atas melalui hasil observasi dan wawancara itu dapat di analisis bahwa teman bergaul di sekolah inilah yang sangat mempengaruhi adab murid terhadap guru. Karena Teman bergaul adalah salah satu factor lingkungan yang mempengaruhi tingkah laku seseorang. Bila seseorang bergaul dengan teman atau orang yang mempunyai perilaku yang baik, maka ia akan bertingkah laku baik pula, begitu pun sebaliknya. Teman itu sangat berpengaruh terhadap tingkah laku anak.

2) Nasehat serta Teladan Guru

Guru juga memberikan teladan dan mengajarkan bagaimana adab peserta didik terhadap orang tua, terhadap tetangga, dan terhadap sesama teman. Agar bisa menjadi orang yang mempunyai adab yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Tetapi sebagian mereka belum bisa mengamalkan atau membiasakannya terhadap peserta didik lain.

Berdasarkan penyajian data di atas dapat di analisis bahwa tidak semua nasehat dan teladan yang di berikan oleh guru dapat di amalkan murid dalam kehidupannya. Guru agar senantiasa menjadi teladan dan

pusat perhatian bagi muridnya. Ia harus mempunyai kharisma tinggi. Ini merupakan faktor penting bagi seorang guru untuk membawa muridnya kearah yang dikehendaki.

Sehingga dapat dikatakan bahwa seorang guru itu sangat besar pengaruhnya terhadap tingkah laku serta akan berpengaruh besar terhadap hasil pendidikan yang ingin dicapai.

3) Teman bergaul di masyarakat

Teman bergaul di masyarakat memiliki peran dan pengaruh besar dalam pendidikan murid di sekolah, sebab teman yang baik juga bisa membawa sikap dan karakter murid itu baik, namun kalau teman bergaul murid yang tinggal di tempat yang pergaulannya tidak baik, akan membawa dampak yang tidak baik juga terhadap adab dan perilakunya. Karena teman bergaul itu mampu membentuk prinsip dan pemahaman yang tidak bisa dilakukan kedua orang tua.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan dapat di analisis bahwa teman bergaul di masyarakat juga menentukan karakter pribadi murid. Murid sebagai makhluk social pasti memerlukan bantuan orang lain atau teman bergaul dalam kehidupannya. Teman bergaul merupakan salah satu faktor lingkungan yang turut mempengaruhi tingkah laku anak. Apabila dalam bergaul di masyarakat anak bergaul dengan orang yang berperilaku baik maka anak akan berperilaku baik juga, dan sebaliknya.

4) Kondisi di lingkungan tempat tinggal

Dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan bahwa kondisi tempat tinggal murid itu berbeda-beda, ada yang tinggal di dalam pelusuk kampung yang tidak begitu banyak penghuninya, ada juga yang tinggal di tempat yang ramai.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan dapat di analisis bahwa tempat tinggal yang berbeda-beda juga sangat mempengaruhi perilaku murid. Semakin baik lingkungan tempat tinggal maka semakin besar kemungkinan adab murid menjadi baik. Semakin buruk tempat tinggal, maka tidak mustahil adab murid menjadi tidak baik. Oleh karena itu lingkungan tempat tinggal merupakan salah satu factor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi tingkah laku anak terhadap gurunya di sekolah.

c. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasana pendidikan merupakan salah satu penunjang bagi kelancaran kegiatan pembinaan akhlak bagi murid di sekolah, berdasarkan hadis wawancara dan obsevasi maka diperoleh data berkenaan dengan sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki oleh sekolah MAN 4 Banjar Martapura khususnya yang dapat menunjang adab murid di sekolah antara lain:

Gedung sekolah terletak di lingkungan yang aman, terlihat bersih dan sehat, rindang walaupun terletak di muka jalan umum. Sekolah juga memiliki sebuah musholla sebagai tempat melaksanakan ibadah yang meliputi kegiatan sholat berjamaah.

Fasilitas keagamaan lainnya adalah tempat wudhu, WC, namun kadang-kadang tidak bisa digunakan sebagaimana mestinya dikarenakan air yang kadang-kadang mati sedangkan ada banyak siswa yang menggunakannya. Perpustakaan sekolah yang nyaman.

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan factor yang menunjang bagi pembinaan keagamaan di sekolah, dengan ditunjangnya sarana dan prasarana yang lengkap, lebih kondusif maka kegiatan pembinaan akhlak akan lebih mudah dilaksanakan